



Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas III Di SDN 3 Sigar Penjalin Tahun Pelajaran 2024/2025

Amilia Sukmawati¹, M.Taufik, Fitriani Rahayu²

PGSD, STKIP Hamzar

Abstract

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Minat belajar berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk belajar. Siswa yang berusaha dan rajin belajar akan mampu berkonsentrasi secara efektif, berbeda dengan siswa yang hanya disajikan dengan ilustrasi yang kurang intrik, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar dan ketidakmampuan untuk berkonsentrasi penuh serta kurangnya motivasi ini berasal dari kurangnya inspirasi dari dalam individu. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah focused interviews atau wawancara terpusat, angket dan dokumentasi, dimana peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, dan mengambil dokumentasi yang diperlukan. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Sigar Penjalin, Dusun Rangso, Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Teknik analisis data kualitatif Kondensasi data (data condensation), Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (verifikasi and Conclusions drawing). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu Triangulasi. Hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis minat belajar matematika kelas 3 di SDN 3 Sigar Penjalin bahwa Faktor rasa senang, perhatian dan juga ketertarikan siswa terhadap pelajaran, terutama pelajaran matematika, akan mempengaruhi minat belajar siswa, jika siswa tidak merasa senang, kurang perhatian dan juga kurang tertarik terhadap pelajaran matematika, maka sulit bagi siswa untuk memahami dan menerima penjelasan yang diberikan, sehingga siswa akan cenderung lebih banyak diam saat ditanya atau saat diberikan kesempatan untuk bertanya. Rendahnya minat belajar siswa, terutama pada pelajaran matematika, akan menjadi hambatan dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Jika siswa hanya menyukai dan berfokus pada satu pelajaran saja, maka, mata pelajaran lain tidak akan sempurna, sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan.

Keywords: Minat Belajar, Pelajaran Matematika, Sekolah Dasar

(*) Corresponding Author: amiliasukmawati08@gmail.com¹, fi3ani.rhy@gmail.com²

How to Cite: Sukmawati, A., Taufik, M., & Rahayu, F. (2026). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas III Di SDN 3 Sigar Penjalin Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.A), 261-267. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13937>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan umum yang berkaitan dengan kehidupan manusia, karena pendidikan pada hakekatnya adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu usaha sadar untuk membudayakan manusia atau memuliakan manusia. (Zelhendri, 2017).

Secara sederhana pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Harapan tersebut sebagaimana terdapat

dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: UU No 20 tahun 2003 : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Pristiwanti, 2022).

Matematika adalah ilmu yang mencakup segalanya yang berfungsi sebagai dasar untuk kemajuan yang terlihat dalam inovasi saat ini. Sains sebagai sarana pemecahan masalah matematika dalam mengembangkan kecerdasan dan membina kemampuan berpikir kreatif dalam bidang keilmuan. Hal ini memerlukan penyediaan bukti substansial untuk mendukung perkembangan gagasan dari sekolah dasar hingga universitas. Oleh sebab itu, dalam memusatkan perhatian pada matematika, sangat penting untuk memprioritaskan konsep-konsep masa lalu karena mereka memainkan peran penting dalam membangun ide-ide masa depan. (Suwandito, 2017: 13).

Pendidikan matematika berpotensi besar untuk mempersiapkan individu-individu terampil menghadapi tuntutan era globalisasi. Potensi ini terlihat ketika kita mempertimbangkan bahwa program matematika di sekolah dapat menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan berpikir numerik yang kuat. Dengan mempelajari matematika di sekolah dasar, siswa meningkatkan peluang mereka untuk mengejar pendidikan tinggi dan terlibat dalam profesi yang berhubungan dengan matematika di dunia global saat ini. Penting untuk diketahui bahwa kemajuan sains dan inovasi terkait erat dengan kemajuan yang dicapai dalam matematika, karena matematika sangat meningkatkan kemampuan seseorang untuk berpikir jernih, cerdas, konsisten, dan teliti,

Menyadari pentingnya matematika dalam meningkatkan pengetahuan dan kreativitas, pendidikan harus dirancang dan diantisipasi dengan cara memastikan siswa antusias belajar dan sepenuhnya terlibat dengan alat bantu visual. Faktor-faktor seperti minat akan berperan, dan pada saat itu, guru harus fokus untuk menyajikan materi dengan cara yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan memahami ilustrasi secara efektif. (Made suarjana, 2017).

Minat berfungsi sebagai sumber dasar kemajuan dalam sistem pembelajaran. Minat menginspirasi individu untuk mendekati proses akuisisi dengan dedikasi, menghasilkan hasil belajar yang luar biasa. Minat siswa dalam belajar adalah elemen penting dalam memastikan keberhasilan berkelanjutan dari perjalanan pendidikan dan pembelajaran. Tingkat minat yang ditunjukkan oleh siswa secara langsung mempengaruhi prestasi belajar mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, mengutamakan keunggulan siswa dalam pembelajaran adalah keharusan dalam sistem pendidikan, karena tanpa minat yang tulus, proses pembelajaran tidak dapat dioptimalkan.

Minat belajar berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk belajar. Siswa yang berusaha dan rajin belajar akan mampu berkonsentrasi secara efektif, berbeda dengan siswa yang hanya disajikan dengan ilustrasi yang kurang intrik, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar dan ketidakmampuan untuk berkonsentrasi penuh. Kurangnya motivasi ini berasal dari kurangnya inspirasi dari dalam individu.

Semua siswa tahu akan pentingnya pendidikan, namun dalam prosesnya, siswa akan cenderung lebih memilih sesuatu atau pembelajaran yang menurut siswa lebih menarik, sehingga perbedaan ketertarikan, rasa suka atau rasa ingin tahu siswa berbeda-beda. Sebagian dari siswa kelas 3 di SDN 3 Sigar Penjalin memiliki minat tersendiri, lebih sering melakukan atau mempelajari hal yang mereka sukai saja, sehingga, menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar yang diinginkan secara maksimal.

Banyak orang yang tidak tertarik mempelajari matematika karena dianggap sulit, menakutkan, dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka mengasosiasikan matematika dengan persamaan yang rumit dan perhitungan yang membosankan yang membutuhkan hafalan dan usaha keras (Munawarah, et al, 2024). Tingkat kemajuan siswa biasanya ditentukan oleh tingkat minat mereka. Tingkat keberhasilan mereka dalam mata pelajaran tersebut dapat digunakan untuk menilai hasil belajar mereka. Siswa yang menunjukkan minat belajar aktif yang kuat diharapkan dapat mencapai hasil yang terbaik. Selain itu, dalam sistem pembelajaran di sekolah, penting bagi setiap siswa untuk memiliki minat yang tinggi terhadap contoh-contoh matematika yang dipelajarinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Fadli, M.R. 2021).

Menentukan lokasi penelitian juga tak kalah penting, karna lokasi penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Sigar Penjalin, Dusun Rangso, Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Terkait dengan sumber data, Lofland dan Lofland dalam Moleong memaparkan, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pada pendapat diatas, maka dalam penelitian kualitatif ada dua macam data yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder.

Proses pengumpulan data merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian, terkait dengan obyek yang akan diteliti. Untuk memperoleh data-data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu: Observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman dalam Sugiyono (1990) Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara setelah dianalisis terhadap jawaban yang di wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibutuhkan untuk membuktikan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan yang dilakukan

melalui verifikasi. Data penelitian yang digunakan untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi waktu, triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Minat Belajar Matematika siswa kelas III SDN di 3 Sigar Penjalin

Tidak semua siswa memiliki minat pada hal atau pembelajaran yang sama, perbedaan minat akan suatu pembelajaran yang membuat tingkat belajar siswa berbeda-beda. Akan banyak perbedaan yang terjadi, baik dalam hal belajar, memahami, dan konsentrasi siswa. Minat merupakan rasa suka, rasa senang, atau ketertarikan siswa terhadap suatu hal, yang mana hal tersebut akan cenderung lebih sering dilakukan oleh siswa dan akan menjadi fokus bagi siswa, sehingga menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap hal lainnya.

Sedangkan minat belajar menurut Guilford adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. (Lestari, 2017). Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. (Djamilah, 2018).

Minat belajar siswa juga merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut. (Sari, 2015). Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. (zuraini, 2016). Masih banyak permasalahan pada pembelajaran dan membuat minat belajar siswa menjadi rendah. Minat merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar. (Sukadana, 2013). Sejalan dengan pendapat tersebut, prestasi siswa akan lebih baik apabila memiliki minat yang besar terhadap pelajaran yang diajarkan. (Komariyah, 2018).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas III di SDN 3 Sigar Penjalin

Rendahnya minat belajar siswa akan berdampak bagi hasil belajar siswa. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan pembelajaran, yang mana siswa akan cenderung lebih banyak diam saat diberikan pertanyaan atau sebaliknya. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan beberapa faktor, antara lain : Kurangnya rasa senang terhadap pembelajaran, terutama pembelajaran matematika, akan menyebabkan siswa kurang keinginan dalam mempelajari ilmu yang berhubungan dengan matematika, dan akan ada rasa terpaksa dalam mempelajari bidang tersebut, Kurangnya perhatian yang dapat menyebabkan rendahnya konsentrasi siswa terhadap pembelajaran yang dijelaskan, terutama pembelajaran matematika, Kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran matematika, yang menyebabkan siswa lebih cenderung mengerjakan sesuatu yang lebih menarik perhatian siswa dibandingkan mendengarkan atau mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan matematika.

Faktor-faktor rendahnya minat belajar siswa, terutama minat belajar matematika, dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Jika pendidikan

menghadapi persoalan rendahnya minat belajar siswa maka kondisi ini akan menghambat tercapainya tujuan belajar yaitu untuk mencapai perubahan kognitif, afektif dan psikomotor pada dirinya. Karena minat berkaitan dengan prestasi belajar, sebaiknya guru lebih memperhatikan minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar matematika siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa (Manurung, 2016). Dampak rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa akan tertinggal jika hanya berpatokan pada pelajaran yang di sukai saja, maka pentingnya menarik minat belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika, agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis minat belajar matematika kelas 3 di SDN 3 Sigar Penjalin maka dapat disimpulkan bahwa:

Minat belajar merupakan cara seseorang untuk menerima, memproses, dan menampung informasi dari lingkungannya, yang mana dapat meningkatkan rasa suka terhadap sesuatu tersebut. Minat belajar siswa juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Faktor rasa senang, perhatian dan juga ketertarikan siswa terhadap pelajaran, terutama pelajaran matematika, akan mempengaruhi minat belajar siswa, jika siswa tidak merasa senang, kurang perhatian dan juga kurang tertarik terhadap pelajaran matematika, maka sulit bagi siswa untuk memahami dan menerima penjelasan yang diberikan, sehingga siswa akan cenderung lebih banyak diam saat ditanya atau saat diberikan kesempatan untuk bertanya.

Rendahnya minat belajar siswa, terutama pada pelajaran matematika, akan menjadi hambatan dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Jika siswa hanya menyukai dan berfokus pada satu pelajaran saja, maka, mata pelajaran lain tidak akan sempurna, sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinditya. 2019. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta. Prenada Media
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2 (2), 52-60.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta : Depdiknas.
- Firdaus, C. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab. *Journal On Education*, 2(1), 191-198.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636-646.

- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 1324-1330.
- Hidayat, Puput Wahyu dan Djamilah Bondan Widjajanti. (2018). Analisis Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2 (1), 54-60.
- Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Pythagoras : Jurnal Pendidikan Matematika*. 13 (1), 63-75.
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman konsep matematik dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2 (3), 231-234.
- Komariyah, Siti dkk. (2018). Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Di tinjau dari Minat Belajar Siswa. *Sosiohumaniora*. 4 (1).
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Manurung, S. H., & Aspia, A. (2016). Upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) pada siswa Kelas VIII MTs Negeri Rantauprapat TP 2014/2015. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (1).
- Moleong, L. j. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murtianto, Y. H. (2013). Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi Mata Pelajaran Matematika SMA Untuk Siswa Berbakat dan Cerdas Istimewa Di Kelas Akselerasi. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1-7.
- Munawarah., Taufik, M., & Rahayu, F. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IIIDalam Menyelesaikan Soal Cerita Di SDN3 Bentek Tahun Ajaran 2023/2024. *Pendiksar : Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*. Vol 2, No 3, 2024 hal 110-115.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7 (2).
- Rahmayanti, V. (2016). *Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1 (2).
- Reski, N. (2021). *Tingkat minat belajar siswa kelas IX SMPN 11 kota Sungai Penuh*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (11), 2485-2490.
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VII dalam pembelajaran matematik materi aljabar berdasarkan gender. *Journalon Education*, 1(2), 458-463.
- Sari, Fitri Mustika dan Esti Harini. (2015). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Union : Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 (1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukada dkk. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *e-Journal Program Pasca sarjana Universitas*

Pendidikan Ganesha. 4.

Widyasari, N. M. ., Meter, I. ., & Negara, I. G. A. . (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1), 1–11.